

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Manajemen strategik pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi berbahasa santri melalui kegiatan AELCO (Arabic and English Language Competition) di pondok pesantren Miftahul Khaer Curug Kabupaten Tangerang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan di pondok pesantren Miftahul Khaer Curug Tangerang dalam meningkatkan kompetensi berbahasa santri melalui kegiatan *AELCO*

Pondok Pesantren Miftahul Khaer menerapkan perencanaan dengan berlandaskan visi, misi dan tujuan Pondok Pondok Pesantren Miftahul Khaer, kemudian menyusun rencana terkait program-program kegiatan divisi bahasa yang bertujuan menjadikan Pondok Pesantren Miftahul Khaer bisa menjalankan atau melaksanakan program-program kegiatan di bidang bahasa khususnya di dalam kegiatan *AELCO* secara terstruktur dan terarah. Dalam penyusunan rencana ini berkolaborasi antar pimpinan, pengasuh, dan pengurus, sehingga menciptakan hubungan yang baik dalam rangka memotivasi semangat belajar para santri, serta bisa mengembangkan minat serta mendorong

santri dalam memunculkan potensinya dalam meningkatkan kompetensinya sebagai seorang santri. maka dari pada itu perencanaan dalam Pondok Pesantren Miftahul Khaer sudah mampu memaksimalkan dan meningkatkan kompetensi santrinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki santrinya.

2. Pelaksanaan di pondok pesantren Miftahul Khaer Curug Tangerang dalam meningkatkan kompetensi berbahasa santri melalui kegiatan *AELCO*

Pondok pesantren Miftahul Khaer menerapkan pelaksanaan dalam manajemen strategik dengan baik dan lancar untuk mewujudkan suatu program yang dimana sesuai dengan kemampuan atau skill para santri yaitu dengan menerapkan pelaksanaan program kegiatan divisi bahasa yang dinamakan kegiatan AELCO (Arabic and English Language Competition). Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama tim antar seluruh pihak pondok pesantren yang terlibat dalam kegiatan ini. Dalam strategi yang diterapkan ini bertujuan untuk melancarkan program-program yang sudah direncanakan oleh pihak pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan para santri guna mengasah kemampuan dan pengetahuan para santrinya melalui program-program atau kegiatan yang berdasarkan dengan keahlian dan kebutuhan yang dimiliki oleh para santri. Pondok pesantren Miftahul

Khaer melalui penerapan ini mampu menciptakan atau menjalankan program kegiatan yang mampu meningkatkan kompetensi santri yakni dengan cara melalui bidang bahasa. Selain itu juga, pondok pesantren Miftahul Khaer melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang atau yang sudah dijadwalkan agar dapat mengarah pada program-program yang sudah diprosedurkan. Pelaksanaan ini guna untuk melancarkan semua program yang terdapat pada lembaga terutama pada bidang bahasa di pondok pesantren Miftahul Khaer, ini sangat dibutuhkan dan sudah diterapkan, dan berjalan dengan lancar dan terarah.

3. Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan manajemen strategik di pondok pesantren Miftahul Khaer Curug Tangerang terhadap peningkatan kompetensi berbahasa santri

Masalah yang terjadi dalam pengelolaan manajemen strategik di pondok pesantren Miftahul Khaer ada beberapa poin diantaranya, Pembiasaan bahasa asing yang belum maksimal, kemudian terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam divisi bahasa, dan yang terakhir kurangnya motivasi santri untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan bahasa.

4. Cara mengatasi masalah dalam pengelolaan manajemen strategik di pondok pesantren Miftahul Khaer Curug Tangerang terhadap peningkatan kompetensi berbahasa santri melalui kegiatan *AELCO*

Cara mengatasi masalah yang terjadi pada pondok pesantren Miftahul Khaer diantaranya, yang pertama cara mengatasi masalah dalam pembiasaan bahasa asing yang belum maksimal yaitu dimulai dengan pembiasaan bahasa asing yang lebih terstruktur, menerapkan sistem bahasa yang mengharuskan santri menggunakan bahasa Arab atau Inggris sesuai dengan pekan bahasanya, kemudian ditetapkannya peraturan dan sanksi guna mendisiplinkan santri dalam berbahasa, dan diadakannya kegiatan Rutin Harian, Mingguan, Semesteran, dan Tahunan, yang diantaranya berupa kegiatan: Penambahan Kosakata (*Mufrodah, Vocabulary*), Latihan Percakapan (*Muhadatsah, Conversation*), *Muhadarah, Muhadarah Akbar*, Ujian bahasa dan Perlombaan bahasa (Kegiatan *AELCO*). yang kedua dalam masalah keterbatasan sumber daya manusia dalam divisi bahasa, yaitu dengan diadakannya pelatihan untuk pengurus divisi bahasa sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dengan mendatangkan pelatihan dari pihak luar menunjukkan kesadaran akan perlunya pengembangan profesionalisme dalam pengelolaan kegiatan bahasa. Kemudian dilakukannya kerjasama dan Evaluasi antar seluruh pihak

pengurus Pondok Pesantren Miftahul Khaer. Dan yang terakhir dalam masalah Kurangnya Motivasi Santri untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan bahasa yaitu dengan melaksanakan evaluasi dan diskusi yang berkelanjutan bersama seluruh pengurus dan santri untuk mengidentifikasi serta mengatasi kendala ini, begitupun pentingnya memiliki rasa kepemilikan di setiap program kegiatannya, kemudian membuat program-program yang disesuaikan dengan minat Santri dan melibatkan peran Pengurus dalam memberikan motivasi.

5. Hasil yang dicapai dari pengelolaan manajemen strategik di pondok pesantren Miftahul Khaer Curug Tangerang terkait peningkatan kompetensi berbahasa santri Melalui Kegiatan *AELCO*

Untuk hasilnya bisa dikatakan berdampak positif dari Pengelolaan Manajemen Strategik yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul khaer, kemudian dari program kegiatan *AELCO* berhasil meningkatkan kompetensi berbahasa asing santri sehingga santri dapat aktif berpartisipasi di setiap kegiatan belajar bahasa, dan menghasilkan jiwa kerjasama tim dalam diri para pengurus dan santri, begitupun menghasilkan para santri yang berprestasi dalam ajang kompetisi baik di ranah pesantren maupun diluar ranah pesantren.

B. Saran – Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan diatas. Maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan di Pondok Pesantren Miftahul Khaer, yaitu:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren untuk dapat menerapkan Metode pembelajaran bahasa secara efesien dan dapat diimplementasikan secara menyeluruh, agar semakin banyak santri yang dapat meningkatkan kompetensi bahasanya sesuai yang telah diajarkan oleh pesantren.
2. Bagi Ustadz/Ustadzah Pengajar bahasa diharapkan dapat Memanfaatkan Pengajaran bahasa dengan berbagai program kegiatan bahasa yang ada secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan Kemampuan santri Pondok Pesantren Miftahul Khaer dalam Membaca, berbicara, menulis dan mendengar bahasa Arab dan Inggris dan juga dapat memotivasi santri agar semangat dalam belajar, menghafal, dan melatih kompetensi berbahasanya.
3. Bagi Santri disarankan untuk terus mempelajari setiap metode pembelajaran bahasa dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam berbahasa Arab dan Inggris dengan baik dan benar.